
Penerapan Metode *Tatbiqul Qiro'ah* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa di Pendidikan Diniyah Formal Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Idrus Alawi¹, Zaenu Zuhdi², Wahyudi Widodo³

Program Studi PAI (Pendidikan Agama Islam) STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
E-mail: aidarusalaweiy31@gmail.com¹, zaenuzuhdi@gmail.com², wahyudiwido62@gmail.com³

Article History:

Received: 23 Desember 2025

Revised: 02 Januari 2026

Accepted: 16 Januari 2026

Keywords: *Tatbiqul Qiro'ah, the Great Ancient Theologian Books, Reading Ability, Formal Diniyah Education.*

Abstract: *The ability to read and comprehend classical Islamic texts (kitab kuning) is an essential foundation in pesantren and formal diniyah education. However, the reality on the ground often shows significant challenges, especially for students who struggle to understand unvocalized Arabic texts (without harakat) and to accurately apply Arabic grammatical rules (nahwu and sharaf). This phenomenon hinders the achievement of the primary goal of diniyah education, which is the formation of students proficient in classical religious literature. Recognizing this urgency, this research focuses on the Tatbiqul qiro'ah method (direct practice and contextual application of grammatical rules) as a potential solution to enhance the great ancient theologian books reading ability. This research was conducted at Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Zainul Hasan Genggong Probolinggo, an institution that strives to integrate salaf education with a formal system." This study aims to analyze the extent of improvement in students' the great ancient theologian books reading ability after the implementation of this method, describe the implementation of the Tatbiqul qiro'ah method among students of PDF Zainul Hasan Genggong Probolinggo and identify the supporting and inhibiting factors in the application of the Tatbiqul qiro'ah method." This study employed a qualitative descriptive approach with a case study design. The research was conducted at PDF Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Research subjects included the school principal, vice principal for curriculum, the great ancient theologian books teachers, and students. Data collection utilized in-depth interviews, participant observation, and documentation (including pre-test and post-test results of students' the great ancient theologian books reading ability). Quantitative data from pre-test and post-test were used to measure the improvement in ability, while qualitative data analyzed the implementation process and influencing factors. Data analysis was conducted interactively, encompassing data reduction,*

data presentation, and conclusion drawing." The application of the Tatbiquil Qiro'ah method at PDF Zainul Hasan Genggong was proven to be effective in improving students' ability to read the great ancient theologian books, especially in terms of the accuracy of vowel markings, fluency, and comprehension. This success is supported by the commitment of the institution, teachers, and the pesantren tradition. Although there are challenges, such as the varied mastery of basic nahwu-sharaf and a limited number of teachers, the institution has turned these obstacles into motivation for continuous innovation.

Kata Kunci: *Tatbiquil Qiro'ah, Kitab Kuning, Kemampuan Membaca, Pendidikan Diniyah Formal.*

Abstrak: Kemampuan baca kitab kuning esensial di pesantren dan diniyah formal, namun siswa sering kesulitan memahami teks Arab gundul dan mengaplikasikan nahwu-sharaf. Tantangan ini menghambat pencapaian tujuan pendidikan diniyah. Penelitian ini berfokus pada metode *Tatbiquil qiro'ah* (praktik langsung dan aplikasi kaidah kontekstual) sebagai solusi potensial, dilakukan di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Zainul Hasan Genggong Probolinggo yang mengintegrasikan pendidikan salaf dan formal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana peningkatan kemampuan baca kitab kuning siswa setelah penerapan metode ini, mendeskripsikan penerapan metode *Tatbiquil qiro'ah* pada siswa PDF Zainul Hasan Genggong Probolinggo, dan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *Tatbiquil qiro'ah*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (studi kasus) di PDF Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Subjek meliputi kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, guru, dan siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (termasuk pre-test dan post-test). Data kuantitatif mengukur peningkatan kemampuan, sementara data kualitatif menganalisis implementasi dan faktor pengaruhnya. Analisis data interaktif mencakup reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Penerapan metode *Tatbiquil Qiro'ah* di PDF Zainul Hasan Genggong terbukti efektif meningkatkan kemampuan siswa membaca kitab kuning, terutama dalam hal ketepatan harakat, kelancaran, dan pemahaman. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen lembaga, guru, dan tradisi pesantren. Meskipun ada tantangan seperti variasi penguasaan nahwu-sharaf dan keterbatasan pengajar, pihak lembaga justru menjadikannya motivasi untuk terus berinovasi.

PENDAHULUAN

Ketika kita berbicara tentang pendidikan agama di Indonesia, sulit rasanya memisahkan diri dari kitab kuning, atau yang sering kita sebut sebagai kitab "klasik." Mungkin namanya kini tak sepopuler dulu, apalagi di tengah gempuran literatur modern yang kian merajalela. Namun, peneliti percaya, dampaknya dalam pengajaran agama Islam di Indonesia tetaplah sangat signifikan. Kitab-kitab ini bukan sekadar kumpulan teks lama, mereka adalah pilar penting yang menjaga dan mempertahankan tradisi keagamaan serta pendidikan Islam kita. Signifikansi kitab kuning ini, menurut saya, tak hanya terletak pada kekayaan isi ajarannya, tetapi juga pada sumbangannya yang luar biasa terhadap perkembangan ilmu pengetahuan Islam, bahkan di era modern ini. Mereka adalah sumber pengetahuan yang tak pernah kering, yang berhasil menjembatani warisan intelektual Islam dengan pemikiran kontemporer, sekaligus memperkaya perspektif kita dalam dunia pendidikan hari ini.

Kitab kuning juga mencerminkan proses transmisi pemikiran klasik ke dalam pemikiran dunia modern. Ini menunjukkan betapa sentralnya peran Islam dalam membentuk landasan ilmu pengetahuan yang kita kenal sekarang. Sebagai bagian tak terpisahkan dari khazanah intelektual Islam, kitab-kitab ini juga berkontribusi besar dalam memperkuat pemahaman mendalam kita terhadap teks-teks suci dan warisan budaya yang luhur. Memiliki pemahaman yang kuat tentang kitab kuning, menurut saya, akan membekali seseorang dengan kekuatan besar dalam menjalani kehidupan beragama dan bersosialisasi. Mengapa? Karena ajaran di dalamnya mengandung banyak nasihat bijak yang mungkin tak terlihat jelas di permukaan, namun memerlukan pemahaman mendalam serta keselarasan antara hati dan pikiran untuk bisa dicerna dan diamalkan.¹

Mengingat betapa vitalnya memahami ajaran kitab kuning secara komprehensif, saya sadar betul bahwa kita memerlukan metode yang dapat membantu siswa menguasai isinya dengan lebih efektif. Salah satu metode yang telah menarik perhatian saya adalah metode *Tatbiqui Qiro'ah*. Metode ini sudah terbukti efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Besuk Kejayan Pasuruan.² Tak hanya mempercepat proses belajar, metode ini juga secara signifikan meningkatkan pemahaman santri terhadap materi yang diajarkan. Dengan potensi besar ini, harapan saya adalah santri dapat lebih siap dalam mentransfer nilai-nilai Islam kepada masyarakat luas, sejalan dengan peran krusial mereka dalam konteks pendidikan agama di negeri ini.

Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Zainul Hasan Genggong Probolinggo, sebagai salah satu penyelenggara PDF terkemuka di Indonesia, telah berupaya keras untuk mempertahankan budaya ulama salaf sekaligus menjaga tradisi kajian kitab kuning sebagai ciri khas pendidikan pesantren. Sebagai institusi yang erat kaitannya dengan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong yang punya sejarah panjang dalam tradisi keilmuan Islam, PDF Zainul Hasan menjadikan pembelajaran kitab kuning sebagai salah satu program unggulan dalam kurikulumnya. Namun, dari observasi awal dan wawancara yang saya lakukan dengan beberapa pengajar di sana, saya menemukan bahwa dalam pelaksanaannya, pembelajaran kitab kuning di PDF Zainul Hasan

¹ Kamin Sumardi, 'Portrait of Character Education in Salafiah Boarding School', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2.3 (2012), 280–92.

² Observasi Peneliti 22 Mei 2025

Genggong Probolinggo menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan yang tidak bisa diremehkan.

Mayoritas siswa di Pendidikan Diniyah Formal Zainul Hasan Genggong masih kesulitan dalam membaca dan memahami kitab kuning. Ada beberapa faktor penyebabnya yang saya identifikasi: *pertama*, variasi latar belakang pendidikan siswa yang sangat beragam, di mana banyak yang belum punya pengalaman belajar di pesantren atau madrasah diniyah sebelumnya. *Kedua*, ada kompleksitas tata bahasa Arab yang digunakan dalam kitab kuning, yang kerap tanpa harakat, jelas ini jadi rintangan tersendiri. *Ketiga*, saya melihat ada metode pembelajaran yang kadang kurang efektif dan cenderung monoton. Dan *terakhir*, keterbatasan waktu pembelajaran juga turut memperparah kondisi ini. Kondisi semacam ini tentu menjadi tantangan serius bagi Pendidikan Diniyah Formal Zainul Hasan Genggong dalam mewujudkan visi besarnya melahirkan generasi muslim yang punya pemahaman mendalam terhadap ilmu-ilmu keislaman. Kemampuan membaca kitab kuning merupakan syarat utama untuk menguasai berbagai disiplin ilmu keislaman, tanpa itu, siswa pasti kesulitan memahami materi keagamaan, apalagi jika ingin belajar mandiri.

Merespons tantangan yang begitu nyata ini, saya melihat bahwa pihak lembaga telah mengambil langkah konkret dengan menerapkan metode *Tatbiqul Qiro'ah* dalam pembelajaran kitab kuning. Yang menarik dari metode ini adalah penekanannya pada aspek praktik membaca secara langsung, yang diiringi dengan pemahaman kaidah nahwu-sharaf (tata bahasa Arab) yang aplikatif. Ini berbeda dengan metode konvensional yang seringkali mengharuskan penguasaan teori nahwu-sharaf dulu baru praktik. *Tatbiqul Qiro'ah* justru mengintegrasikan pengenalan kaidah dengan praktik membaca secara bersamaan, menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti sangat terpenggil untuk melakukan penelitian tindakan kelas mengenai penerapan metode *Tatbiqul Qiro'ah* ini dalam meningkatkan kemampuan baca kitab kuning siswa di Pendidikan Diniyah Formal Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Penelitian ini menjadi sangat penting karena urgensi kemampuan membaca kitab kuning sebagai kompetensi dasar yang wajib dikuasai siswa Pendidikan Diniyah Formal Zainul Hasan Genggong Probolinggo agar bisa mengkaji dan memahami ajaran Islam secara mendalam. Lebih dari itu, saya juga berharap penelitian ini bisa memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan metodologi pembelajaran kitab kuning di lembaga-lembaga pendidikan Islam, khususnya di lingkungan Pendidikan Diniyah Formal.

Fokus penelitian ini adalah mengkaji bagaimana efektivitas metode *Tatbiqul Qiro'ah* dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning siswa, bagaimana implementasi metode *Tatbiqul Qiro'ah* ini berjalan dalam pembelajaran, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat yang muncul. Melalui penelitian ini, besar harapan saya untuk menemukan "formula" yang paling tepat dalam pembelajaran kitab kuning yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa di era kontemporer, tanpa sedikit pun mengikis substansi dan nilai-nilai keilmuan yang kaya dalam tradisi kajian kitab kuning kita.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan jenis **studi kasus** yang dilaksanakan di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Zainul Hasan Genggong, Probolinggo,

dengan tujuan memahami secara mendalam penerapan metode *Tatbiqul qiro'ah* serta dampaknya terhadap kemampuan membaca kitab kuning siswa dalam konteks pembelajaran yang alami. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dengan keterlibatan partisipatif moderat, melakukan pengumpulan data secara bertahap melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap guru, siswa, serta dokumen pembelajaran. Data yang diperoleh terdiri atas data primer dan sekunder yang dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dengan dukungan latar pesantren salaf yang kuat, guru berpengalaman, serta minat belajar santri yang tinggi, penelitian ini memungkinkan diperolehnya data yang kaya dan kontekstual untuk menggambarkan secara komprehensif efektivitas metode *Tatbiqul qiro'ah* dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PDF Zainul Hasan Genggong Probolinggo merupakan institusi pendidikan diniyah formal yang terintegrasi dengan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. Lembaga ini memiliki visi membentuk generasi Muslim yang unggul dalam penguasaan ilmu-ilmu keislaman klasik dan modern. Struktur organisasi meliputi kepala PDF, bendahara, humas, kurikulum, kesiswaan, dan wali kelas. Tenaga pengajar terdiri dari 15 asatidz dengan kualifikasi S1 dan S2. Sarana prasarana mencakup gedung sekolah, perpustakaan, asrama, masjid, dan ruang multimedia. Kurikulum mencakup jenjang I'dadiyah (1 tahun), Wustha (3 tahun), dan Ulya (3 tahun), dengan kitab kuning sebagai mata pelajaran utama.

Peningkatan Kemampuan Baca Kitab Kuning: Metode *Tatbiqul Qiro'ah* meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali struktur kalimat, membaca teks gundul, menerjemahkan kontekstual, dan membaca mandiri. Data pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rata-rata dari 56.0 menjadi 80.6. Dengan penerapan Metode: Melalui tahap perencanaan (pemilihan materi), pelaksanaan (interaksi dialogis, analisis i'rab, penerjemahan), dan evaluasi (formatif dan sumatif).

Metode *Tatbiqul Qiro'ah* benar-benar menunjukkan kemampuannya dalam meningkatkan kompetensi membaca kitab kuning siswa secara signifikan. Metode *Tatbiqul Qiro'ah* efektif meningkatkan kemampuan baca kitab kuning melalui penguasaan struktur kalimat, kepercayaan diri, pemahaman kontekstual, dan kemandirian. Penerapan sistematis didukung oleh komitmen lembaga dan tantangan dijadikan motivasi inovasi. Saya bisa melihat ini dari beberapa indikator kunci yang sangat menggembirakan yang muncul selama penelitian. Peningkatan ini tak hanya terbatas pada satu aspek, melainkan menyeluruh, mencakup pemahaman fundamental hingga kemandirian belajar.

1. Penguasaan Struktur Kalimat yang Lebih Baik

Pertama dan paling menonjol adalah kemampuan siswa dalam mengenali dan memahami struktur kalimat dalam bahasa Arab. Dulu, mungkin mereka hanya sekadar tahu teori nahwu dan sharaf. Namun, dengan *Tatbiqul Qiro'ah*, pemahaman mereka menjadi lebih mendalam. Saya melihat bagaimana mereka kini bisa "membongkar" kalimat, mengidentifikasi fungsi setiap kata, dan mengerti bagaimana susunannya membentuk makna. Kemampuan ini adalah fondasi krusial yang membuat mereka bisa membaca kitab gundul, mengubahnya dari sekadar kumpulan huruf menjadi teks yang bermakna.

2. Peningkatan Kepercayaan Diri dalam Membaca

Selain itu, saya juga mencatat adanya peningkatan kepercayaan diri siswa untuk membaca teks, baik yang sudah berharakat maupun yang gundul (tanpa harakat). Rasanya dulu, kitab gundul itu sering dianggap menakutkan atau sulit didekati. Namun, sekarang, mereka jauh lebih berani dan tak lagi canggung saat berhadapan dengan teks-teks klasik. Keberanian ini adalah sinyal kuat bahwa mereka merasa lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan membaca kitab kuning yang otentik.

3. Pemahaman Kontekstual yang Lebih Mendalam

Yang tak kalah penting, siswa juga menunjukkan kemampuan untuk menerjemahkan kalimat secara kontekstual. Ini bukan lagi sekadar terjemahan kata per kata yang terasa kaku dan kurang bermakna. Sebaliknya, mereka bisa menangkap pemahaman yang lebih kaya terhadap keseluruhan isi kitab yang dibaca, menangkap esensi, dan maksud yang ingin disampaikan penulis. Bagi saya, ini adalah tujuan akhir yang sesungguhnya dari pembelajaran kitab kuning: memahami teks secara holistik dan mendalam.

4. Kemandirian dan Motivasi Membaca di Luar Kelas

Terakhir, dan ini sangat saya apresiasi, adalah kemampuan siswa untuk membaca kitab secara mandiri di luar jam pelajaran. Indikator ini mencerminkan peningkatan motivasi dan kepercayaan diri yang luar biasa pada diri mereka. Artinya, pembelajaran tidak berhenti begitu bel sekolah berbunyi. Mereka kini punya dorongan internal untuk terus belajar, mengeksplorasi, dan mendalami kitab kuning sendiri di waktu luang mereka. Ini adalah bukti terbaik bahwa metode *Tatbiqu'l Qiro'ah* berhasil menanamkan kecintaan dan gairah belajar yang berkelanjutan pada diri mereka. Penerapan Metode *Tatbiqu'l qiro'ah*

Penerapan metode *Tatbiqu'l Qiro'ah* di Pendidikan Diniyah Formal Zainul Hasan Genggong Probolinggo dilakukan melalui tiga tahap utama yang saling berkaitan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahap memiliki peran penting dalam mencapai hasil yang diharapkan. Pada tahap perencanaan, guru melakukan persiapan yang matang, termasuk pemilihan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Hal ini sangat krusial, karena pemilihan kitab yang tepat dapat mempengaruhi motivasi dan minat siswa dalam belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Kh. Ahsan Qomarus Zaman, guru diberikan kebebasan untuk memilih kitab yang sesuai dengan jenjang siswa, dengan harapan agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan efektif. Dengan demikian, perencanaan yang baik menjadi fondasi yang kuat untuk keberhasilan pembelajaran.

Selama tahap pelaksanaan, interaksi antara guru dan siswa sangat aktif dan dinamis. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing yang membantu siswa menemukan makna dan memahami struktur kalimat secara kontekstual. Dalam suasana pembelajaran yang interaktif ini, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi, yang menciptakan lingkungan belajar yang hidup dan menyenangkan. Hal ini sangat penting, karena ketika siswa merasa terlibat dalam proses belajar, mereka cenderung lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Interaksi yang baik antara guru dan siswa juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam membaca dan memahami kitab kuning.

Evaluasi merupakan tahap yang tidak kalah penting dalam penerapan metode ini. Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan secara langsung oleh guru dengan mengamati performa siswa saat membaca kitab. Melalui

observasi ini, guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan segera memperbaiki kesalahan yang mungkin dilakukan siswa. Dengan cara ini, siswa dapat belajar dari kesalahan mereka dan memperbaiki pemahaman mereka secara langsung, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Sementara itu, evaluasi sumatif dilakukan melalui ujian lisan dan tulis, dimana siswa diminta untuk membaca teks baru dan menerjemahkannya. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa fokus evaluasi bukan hanya pada hafalan, tetapi lebih kepada pemahaman siswa secara aplikatif. Dengan demikian, siswa tidak hanya diharapkan untuk mengingat informasi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks yang berbeda. Ini adalah pendekatan yang sangat relevan dalam pembelajaran kitab kuning, di mana pemahaman yang mendalam sangat diperlukan.

Secara keseluruhan, penerapan metode *Tatbiqul Qiro'ah* melalui tiga tahap ini menunjukkan bahwa pembelajaran kitab kuning dapat dilakukan dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang interaktif, dan evaluasi yang berfokus pada pemahaman, siswa dapat lebih mudah memahami dan menguasai kitab kuning. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan baca siswa, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan motivasi mereka untuk terus belajar. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak, baik guru, siswa, maupun pengelola lembaga, untuk terus mendukung dan mengembangkan metode ini demi tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.

Keberhasilan penerapan metode *Tatbiqul Qiro'ah* di Pendidikan Diniyah Formal Zainul Hasan Genggong tidak dapat dilepaskan dari peran berbagai faktor pendukung. Manajemen kurikulum yang tertata dengan baik memungkinkan sinergi antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berkelanjutan. Guru-guru yang memiliki latar belakang keilmuan mumpuni turut menjadi ujung tombak keberhasilan metode ini, karena mereka mampu menjembatani antara teori gramatika Arab dengan penerapan dalam teks kitab kuning yang nyata. Tak kalah penting, semangat dan minat belajar siswa yang tinggi terhadap kitab kuning memperkuat ekosistem belajar yang aktif, reflektif, dan penuh partisipasi.

Namun, dinamika penerapan metode ini juga tidak terlepas dari tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan jumlah tenaga pengajar yang benar-benar memahami esensi dan teknik metode *Tatbiqul Qiro'ah*. Selain itu, pengalaman belajar siswa di jenjang bawah yang masih terbatas dalam penguasaan kaidah nahwu dan sharaf menjadi penghambat dalam kesinambungan pemahaman di jenjang atas. Beberapa guru bahkan menyatakan bahwa kondisi ini membuat proses pembelajaran menjadi kurang merata, dan terkadang membosankan bagi siswa yang sudah lebih siap.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *Tatbiqul Qiro'ah* terbukti efektif tidak hanya dalam aspek kognitif seperti kemampuan memahami struktur kalimat, tetapi juga dalam aspek psikomotorik seperti keterampilan membaca dan afektif seperti motivasi serta kepercayaan diri siswa. Metode ini mampu menghidupkan kembali tradisi pembelajaran kitab kuning yang aktif dan berkesinambungan. Dengan penerapan yang sistematis dan dukungan dari semua pihak, metode *Tatbiqul Qiro'ah* berpotensi menjadi model pembelajaran yang mampu menjawab tantangan pembelajaran literatur Islam klasik di era modern pesantren.

KESIMPULAN

Atas hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Tatbiqul Qiro'ah* telah terbukti menjadi solusi yang efektif, dinamis, dan transformatif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning siswa di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Metode ini tidak hanya berhasil menaikkan nilai kuantitatif secara signifikan, tetapi juga merevolusi cara belajar siswa dengan pendekatan yang lebih aplikatif, kontekstual, dan menyentuh aspek psikologis pembelajaran.

1. Metode *Tatbiqul qiro'ah* terbukti dapat meningkatkan kemampuan baca kitab kuning pada siswa Pendidikan Diniyah Formal Zainul Hasan Genggong. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai kemampuan baca kitab kuning secara keseluruhan dari 56.0 (pre-test) menjadi 80.6 (post-test), dengan kenaikan sebesar 43.9%. Peningkatan ini mencakup semua aspek kemampuan baca kitab kuning:
 - a. Ketepatan harakat meningkat sebesar 45.8%, mengindikasikan penguasaan kaidah nahwu-sharaf yang lebih baik.
 - b. Kelancaran membaca meningkat sebesar 36.9%, menunjukkan peningkatan kefasihan dalam melafalkan teks.
 - c. Pemahaman makna meningkat sebesar 49.4%, menegaskan kemampuan interpretasi dan pemahaman konteks teks yang lebih mendalam.
2. Dalam penerapannya, metode *Tatbiqul qiro'ah* ini diterapkan melalui tiga tahapan secara terstruktur:
 - a. Perencanaan dengan memilih dan menentukan materi kitab sesuai jenjang siswa dan penyusunan strategi pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan dengan melakukan interaksi dialogis antara guru-siswa, analisis struktur kalimat (i'rab), dan penerjemahan kontekstual.
 - c. Evaluasi dengan mengadakan ujian formatif (pengamatan harian) dan sumatif (ujian lisan/tulis) untuk mengukur pemahaman aplikatif.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat:
 - a. Faktor pendukung meliputi dukungan penuh dari lembaga dan kepala pdf yang pro-inovasi, kompetensi dan dedikasi guru dalam mengimplementasikan metode dengan bimbingan personal, serta keselarasan metode ini dengan tradisi sorogan pesantren yang telah mengakar. Minat dan semangat intrinsik siswa juga menjadi faktor pendorong yang kuat.
 - b. Faktor penghambat meliputi tantangan penguasaan dasar nahwu-sharaf siswa yang masih bervariasi, keterbatasan tenaga pengajar yang benar-benar mumpuni, keterbatasan alokasi waktu pembelajaran yang intensif, serta jumlah siswa yang besar dalam satu kelas. Meskipun demikian, pihak lembaga menjadikan hambatan ini sebagai motivasi untuk terus berinovasi.

Secara umum, penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *Tatbiqul Qiro'ah* merupakan pendekatan yang sangat efektif dan relevan dalam meningkatkan kemampuan baca kitab kuning di lingkungan Pendidikan Diniyah Formal, khususnya di PDF Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Keberhasilan ini didukung oleh implementasi yang sistematis dan karakteristik

metode yang holistik dan aplikatif. Namun secara keseluruhan, metode *Tatbiqul Qiro'ah* ini bukan sekadar metode, tetapi sebuah gerakan pembelajaran yang menghidupkan kembali khazanah keilmuan Islam klasik dengan cara yang lebih segar, manusiawi, dan berdampak. Metode ini berhasil mengubah “ketakutan” akan kitab gundul menjadi “kecintaan” akan kedalaman maknanya, mengubah pembelajaran yang kaku menjadi ruang dialog yang penuh makna, dan yang terpenting dapat melahirkan generasi pembelajar yang tidak hanya bisa membaca, tetapi juga memahami, mencintai, dan mewariskan ilmu kitab kuning dengan penuh percaya diri.

Oleh karena itu, metode *Tatbiqul Qiro'ah* layak dijadikan model rujukan dan dikembangkan lebih luas tidak hanya di lingkungan PDF, tetapi juga di pesantren, madrasah, dan lembaga pendidikan Islam lainnya yang berkomitmen melestarikan sekaligus merevitalisasi tradisi keilmuan Islam klasik di tengah arus modernitas.

DAFTAR REFERENSI

- Asifudin, Ahmad Janan, 'Manajemen Pendidikan Untuk Pondok Pesantren', *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.2 (2016), 355–66
- Fithriah, Nor, 'KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN PESANTREN (Studi Kewibawaan Pada Pondok Pesantren Salafiyah, Modern, Dan Kombinasi)', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 12.1 (2018), 13 <<https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.17>>
- Fitriyah, Lailatul, Marlina Marlina, and Suryani Suryani, 'Pendidikan Literasi Pada Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja', *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 11.1 (2019), 20–30 <<https://doi.org/10.30599/jti.v11i1.351>>
- Hidayah, Ridho, and Hasyim Asy'ari, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Metode Sorogan Pada Santri Pondok Pesantren Walisongo', *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2022), 59–68 <<https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.7>>
- Humaidah, Hasibun, and Bukhari Nasution, 'Penerapan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Kelas VIII Di Pondok Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin Titi Kuning Kecamatan Medan Johor', *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2018), 1–11
- Ifendi, Mahfud, 'Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan', *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.2 (2021), 85 <<https://doi.org/10.24235/tarbawi.v6i2.8898>>
- Jamaludin, Muhammad Sarbini, and Ali Maulida, 'Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pada Santri Tingkat Wustho Di Pondok Pesantren Al-Muslimun Desa Hegarmanah Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur Tahun 2019', *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2019), 124–34
- Kamal, Faisal, 'Model Pembelajaran Sorogan Dan Bandongan', *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.2 (2020), 15–26 <<https://doi.org/10.32699/paramurobi.v3i2.1572>>
- Kemendikbud, 'Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum 2013', *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2013, 1–21
- Khamid, Abdul, 'Pengaruh Penerapan Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 16771028, 1967, 5–24
- Malang, Ibrahim, 'TESIS Oleh : Imad Syauqi PRODI STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM', 2023

- Mataram, Universitas Muhammadiyah, Muchlis Anshori, and Billy Eka Wardana, 'Implementasi Metode Bandongan Dan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Tanwirunnida' Dusun Rambeanak 2 Desa Rambeanak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang', *Nasional Paedagoria*, 2 (2022), 292–302
- Mira Shodiqoh, and Fashi Hatul Lisanyah, 'Manajemen Pendidikan Agama Dalam Keluarga', *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 14.2 (2020), 12–30 <<https://doi.org/10.51675/jt.v14i2.93>>
- Mu'izzuddin, Mochammad, Juhji Juhji, and Hasbullah Hasbullah, 'Implementasi Metode Sorogan Dan Bandongan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning', *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.1 (2019), 43 <<https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i1.1942>>
- Muqit, Abd., 'Profesionalisme Kiai Dalam Pengelolaan Pondok Pesantren Dalam Konteks Kemodernan', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2.2 (2018), 139–58 <<https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.73>>
- Muqoyyidin, Andik Wahyun, 'Kitab Kuning Dan Tradisi Riset Pesantren Di Nusantara', *IBDA' : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 12.2 (1970), 119–36 <<https://doi.org/10.24090/ibda.v12i2.441>>
- Murtafiah, Nurul Hidayati, 'Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Kitab Al Jurumiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning', *An Nida*, 1.1 (2021), 18–25
- Roji, Bibah, Salamah Noorhidayati, and Khoirul Anam, 'Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Memahami Kitab Kuning', *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 13.1 (2024), 81–89 <<https://doi.org/10.35457/translitera.v13i1.3641>>
- Sari, Wuni Arum Sekar, and Arifah Tazkiatul Fikriyah, 'Implementasi Metode Sorogan Dalam Membaca Kitab Kuning', *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 3.1 (2022), 1–10 <<https://doi.org/10.33367/ijhass.v3i1.2481>> 'Sasaran-Evaluasi-Program-Pendidikan-Dan-Pembelajaran-Pondok-Pesantren-Dan-Prinsipnya.Pdf'
- Sumardi, Kamin, 'Portrait of Character Education in Salafiah Boarding School', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2.3 (2012), 280–92
- Susanto, Happy, and Muhammad Muzakki, 'Perubahan Perilaku Santri (Studi Kasus Alumni Pondok Pesantren Salafiyah Di Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo)', *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2017), 1 <<https://doi.org/10.24269/ijpi.v2i1.361>>
- Suteja, Suteja, Saifuddin Saifuddin, Sanusi Sanusi, and Laelah Al Mubarakah, 'The Implementation of Sorogan Methods for Santri Islamic Boarding School in Classical Islamic Book (Kitab Kuning)', *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 17.1 (2022), 121 <<https://doi.org/10.21043/edukasia.v17i1.13784>>
- Wahyuddin, Wawan, 'Kontribusi Pondok Pesantren Terhadap NKRI', *Kajian Keislaman*, 3.1 (2016), 42
- Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan, *Efektifitas Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2020, vii